

ABSTRAK

Caroline, 173010044, 2021. Pengaruh Rasio Beban Pajak, Loan To Deposit Ratio dan Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar do Bursa Efek Indonesia, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II: Asianna Martini Simarmata S.Pd. M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Pajak, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan secara parsial dan secara simultan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 19 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2015 – 2019 yang berjumlah 76 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Kinerja Keuangan = 3,978 -1.490 Beban Pajak + 0,006 Loan to Deposit Ratio - 0,048 Biaya Operasional + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Beban Pajak memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $-4,443 > 1,986$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, Loan to Deposit Ratio memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,134 < 1,98609$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,170 < 0,05$ dan Biaya Operasional memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-10,383 < 1,98609$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Beban Pajak, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $85,346 > 2,70$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (*adjustment R Square*) sebesar 0.586 atau 58.6% yang berarti variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Beban Pajak, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional. Sedangkan sisanya sebesar 41,4 % variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio, dan Intensitas Aset Tetap.

Kata Kunci : Beban Pajak, Loan to Deposit Ratio , Biaya Operasional dan Kinerja Keuangan